

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Keberadaan sampah sampai saat ini masih menjadi permasalahan hampir di seluruh wilayah Indonesia. Berbagai program dan strategi dilakukan pemerintah baik pusat maupun daerah untuk mengatasi berbagai permasalahan yang ditimbulkan oleh sampah khususnya dalam hal pengelolaan (Nuurmayadi & Hendaridi, 2020)

Menurut, (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah, 2008) tentang sampah mengatakan bahwa sampah telah menjadi permasalahan nasional sehingga pengolahannya perlu dilakukan secara komprehensif dan terpadu dari hulu ke hilir agar memberikan manfaat secara ekonomi, sehat bagi masyarakat dan aman bagi lingkungan. Timbulan sampah pada tahun 2020 berjumlah 36,725,828,83 Ton (Dinas lingkungan hidup 2020).

Tahapan penanganan sampah menurut (SNI 19-2454-2002) Teknik operasional pengelolaan sampah perkotaan yang terdiri dari kegiatan pewadahan, pengumpulan, pengangkutan sampai pembuangan akhir, sampah harus bersifat terpadu dengan melakukan pemqilahan sejak dari sumbernya. Tata cara ini bertujuan untuk memberikan dasar-dasar dalam perencanaan pengelolaan teknis operasional sampah perkotaan.

Keberadaan pasar tradisional merupakan perekonomian dan keberlangsungan hidup bagi sebagian besar masyarakat didaerah, meskipun dalam aktivitas yang terjadi, pasar merupakan penyumbang berbagai jenis sampah dalam volume yang

cukup besar. Pasar tradisional selalu identik dengan kesan kotor, kumuh, dan bau. Kondisi kebersihan yang buruk dan terkesan kumuh menjadi salah satu alasan orang banyak atau masyarakat yang beralihnya pengunjung pasar tradisional ke pasar modern (Nuurmayadi & Hendardi, 2020).

Jenis Pasar Ciroyom adalah Pasar tipe A merupakan pasar dengan operasional harian, jumlah kapasitas pedagang paling sedikit 400 orang dan/atau luas lahan paling sedikit 5.000 m<sup>2</sup>. (Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 37 Tahun 2017). Pasar Ciroyom kota Bandung merupakan salah satu pasar dengan jenis kios yang banyak dan komoditi pangan yang beraneka ragam. Pasar ini memiliki dua lantai, Lantai dasar terdiri dari los/kios yang menjual bahan makanan, sedangkan lantai dua terdiri dari los/kios yang menjual bahan atau pakaian jadi, dalam aktifitasnya pasar ini terdiri dari pelayanan jual beli produk kebutuhan sehari-hari seperti bahan mentah, rempah-rempah, bahan pakaian jadi, sayuran, buah-buahan dan lainnya.

Observasi pendahuluan pada tanggal 11 Maret 2021, sampah di pasar tradisional Ciroyom Kota Bandung terjadi penumpukan sampah. Diperoleh pada tahap pewadahan masalahnya yaitu sebagian besar pedagang di Pasar Tradisional Ciroyom tidak melakukan pemilahan sampah antara organik dan anorganik serta tempat sampah tidak memenuhi syarat, tahap pengangkutan dari pewadahan ke TPS tidak terangkut maksimal karena petugas sampah tidak mengangkut sampah setiap harinya, tahap penampungan sementara terjadi penumpukan sampah di lokasi TPS yang mengakibatkan timbulan sampah pasar menumpuk tidak terangkut semua karena pengangkutan sampah kurang maksimal dari TPS ke TPA, Karena itu, diperlukan

tindakan nyata untuk penanganan sampah di Pasar Ciroyom dan juga pengetahuan petugas sampah mengenai penanganan sampah dipasar, terlebih rasa tanggung jawab untuk menjaga kebersihan tempat berjualan.

Data yang diperoleh dari Posto Saude Tibar (Puskesmas) Timor Leste, penyakit yang berhubungan dengan sampah yaitu penyakit malaria, ISPA, diare, penyakit kulit, dan pada tahun 2014 (januari-Juni) terdapat 2024 kasus (S.m.exposto, 2015). Menurut (Permenkes nomor 17 tahun 2020) tentang pasar sehat dampak yang diakibatkan apabila penanganan sampah tidak dikelola dengan baik, akan menjadi tempat perindukan vektor penular penyakit dan menimbulkan bau tidak sedap disekitar TPS.

Penelitian (Chaerul & Dewi, 2020) Analisis timbulan sampah Pasar Tradisional Ujung Berung Kota Bandung menunjukkan volume sampah yang dihasilkan jumlahnya sekitar 0,35-3,32 m<sup>3</sup>/hari, namun berdasarkan observasi lokasi TPS pasar Ujung Berung terlihat overload, dan penanganan sampah dibiarkan di sekitar lokasi kios yang menyulitkan petugas kebersihan dalam proses pengumpulan dan pengangkutan. Pasar Tradisional di Kota Bandung merupakan salah satu penghasil sampah terbanyak ketiga pada tahun 2020 jumlah timbulan sampah di Kota Bandung Berjumlah 594,249,00 Ton (Dinas lingkungan hidup 2020).

Penelitian (Siahaan, dkk 2013) tempat penyimpanan sementara (TPS) yang ada di Pasar Horas berjumlah 2 buah TPS dalam kondisi kurang baik. Beberapa dari TPS tersebut terlihat belum membedakan penyimpanan antara sampah organik dan anorganik. Jumlah pengangkutan yang dilakukan Dinas Kebersihan tersebut dinilai masih kurang. Timbulan sampah di Pasar Horas belum sepenuhnya dapat diangkut

secara maksimal. Terdapat penumpukan sampah di beberapa titik lokasi TPS di Pasar Horas belum terangkut oleh petugas kebersihan. Secara umum pengetahuan pedagang dan petugas dalam mengelola sampah di Pasar Horas pada kategori sedang 14 orang (14,7%).

Berdasarkan latar belakang tersebut diperlukan tindakan nyata untuk penanganan sampah di Pasar Ciroyom dan juga pengetahuan petugas sampah mengenai penanganan sampah di pasar. Oleh karena itu peneliti akan melakukan tinjauan penanganan sampah di Pasar Tradisional Ciroyom Kota Bandung tahun 2021.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan dalam penelitian ini adalah “bagaimana penanganan sampah di Pasar Tradisional Ciroyom Kota Bandung 2021”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui tinjauan penanganan sampah di Pasar Tradisional Ciroyom Kota Bandung tahun 2021.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui jumlah timbulan sampah yang dihasilkan di Pasar Ciroyom Kota Bandung.
2. Mengetahui penanganan sampah pada tahap pewadahan di Pasar Ciroyom Kota Bandung.

3. Mengetahui penanganan sampah pada tahap pengumpulan sampah di Pasar Ciroyom Kota Bandung.
4. Mengetahui penanganan sampah pada tahap pengangkutan sampah di Pasar Ciroyom Kota Bandung.
5. Mengetahui sarana yang tersedia pada penanganan sampah di Pasar Ciroyom Kota Bandung
6. Mengetahui pengetahuan petugas sampah mengenai penanganan sampah di Pasar Ciroyom Kota Bandung.

#### **1.4 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian yaitu ingin mengetahui penanganan sampah dimulai dari tahap pewadahan, pengumpulan, pengangkutan aspek pengetahuan petugas sampah pasar tradisional terhadap penanganan sampah di Pasar Tradisional Ciroyom Kota Bandung.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

##### **1.5.1 Manfaat bagi Institusi**

Menjadi sumber kajian bagi institusi Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Bandung dan dapat bermanfaat sebagai tambahan referensi hasil penelitian dalam melengkapi kepustakaan di bidang kesehatan lingkungan.

##### **1.5.2 Manfaat bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dalam merealisasikan teori yang telah di dapatkan dibangku kuliah, mengenai

gambaran pengetahuan, penanganan sampah di lingkungan Pasar Ciroyom Kota Bandung pada tahun 2021.

### **1.5.3 Manfaat Bagi Pengelola Pasar**

Sebagai bahan pertimbangan dalam penanganan sampah di pasar Ciroyom Kota Bandung tahun 2021.